

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah penelitian kuantitatif yang deskripsinya bersifat angka (Jalinus dan Risfendra, 2020).

Penelitian kuantitatif ialah sistem pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, populasi tertentu dengan menggunakan analisis data statistik atau kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu situasi, atau peristiwa lain, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

B. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Cirebon. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu semua data pemeriksaan golongan darah pada bagian rujukan di UTD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021 dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 75 sampel rujukan.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu semua data pemeriksaan golongan darah pada bagian rujukan di UTD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021 dengan jumlah pemeriksaan 75 sampel rujukan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *diskrepansi* pemeriksaan golongan darah ABO di bagian rujukan UTD PMI Kabupaten Cirebon.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional meliputi definisi aktual (variabel penelitian) yang diukur (dilaksanakan) dan dapat berupa fakta yang dapat diamati secara objektif, dan jelas. Definisi operasional adalah deskripsi berdasarkan peristiwa di lapangan, apa (variabel survei/subyek), bagaimana mendapatkannya (metode pengukuran), siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio) (Hastono, 2001; PerkaBPOM, 2017).

Berikut ini, beberapa definisi operasional yang ada dalam penelitian ini. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Diskrepansi golongan darah	<i>Sel grouping dan serum grouping</i> sampel pasien	Formulir data sekunder (lembar kerja pemeriksaan)	1. Diskrepansi pada <i>Sel grouping</i> 2. Diskrepansi pada <i>Serum grouping</i> 3. Jenis diskrepansi	Nominal
Usia	Rentang hidup pasien	Lembar kerja pemeriksaan	1. 0-5 tahun 2. 5-11 tahun 3. 12-16 tahun 4. 17-25 tahun 5. 26-35 tahun 6. 36-45 tahun 7. 46-55 tahun 8. 56-65 tahun 9. 65 tahun - dst.	Ordinal
Jenis kelamin	Penampilan fisiologis dan anatomis pada pasien	Lembar kerja pemeriksaan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Diagnosa	Identifikasi suatu penyakit berdasarkan tanda dan gejala	Lembar kerja pemeriksaan	1. AIHA 2. HD 3. Anemia Grafis 4. <i>Cemoterapy</i>	Nominal
Penyebab ada masalah pada sampel	Faktor penyebab terjadinya diskrepansi karena kesalahan sampel pasien	Formulir data rujukan.	1. Antigen ekstra atau hilang 2. Antibodi ekstra 3. Antibodi lemah atau hilang 4. Antibodi lemah atau hilang 5. <i>Mixed-field reaction</i>	Nominal
Cara penanganan	Upaya penanganan kasus diskrepansi supaya mendapatkan kejelasan untuk pemilihan darah transfusi	Formulir data sekunder (lembar kerja pemeriksaan)	1. <i>Pre warm</i> 2. <i>Autokontrol</i> dan DCT 3. <i>Skrining</i> antibodi	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

Alat pengumpulan data/informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa formulir yang dirancang untuk tujuan penelitian dan lembar hasil rujukan *immunohematology*. Yaitu berupa catatan hasil pemeriksaan sampel rujukan tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Cirebon.

Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan analisis data sekunder, yaitu dengan mempelajari data yang ada atau data yang sudah dikumpulkan. Data sekunder untuk penelitian ini merupakan data mengenai laporan hasil jumlah sampel *diskrepansi* golongan darah ABO pada UTD PMI Kabupaten Cirebon pada tahun 2021.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Langkah pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari hasil sampel rujukan tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Cirebon. Langkah selanjutnya, data dimasukkan dan ditabulasi ke dalam formulir yang sudah didesain sesuai tujuan penelitian.

Adapun untuk analisis data digunakan dengan analisis *univariat*. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan nilai karakteristik objek dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari tempat penelitian (UTD PMI Kabupaten Cirebon) dengan menggunakan etika sebagai berikut:

1. Menghormati martabat manusia

Peneliti tetap harus menghormati dan mendukung martabat manusia. Peneliti menerima informasi yang terbuka dan lengkap tentang melakukan penelitian

2. Hormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi manusia untuk melindungi kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan menghapus nama subjek, alamat, dan pengenal lainnya dan menggantinya dengan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan keterbukaan.

Asas keterbukaan dalam penelitian artinya penelitian dilakukan secara jujur, akurat, cermat, teliti, dan profesional. Asas ketidakberpihakan berarti bahwa penelitian menghasilkan manfaat dan beban yang sama tergantung pada kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan penelitian.

Prinsip ini berarti bahwa ketika melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi populasi yang mana subjek penelitian dan hasil penelitian berhubungan (manfaat).

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, disusun kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian
- b. Mengidentifikasi buku, jurnal, dan studi literatur dari internet yang digunakan sebagai referensi penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menyelesaikan tahap persiapan studi.
- d. Pengajuan judul penelitian.
- e. Mengajukan izin penelitian di PPPM Umum Universitas Achmad Yani Yogyakarta dan menyerahkannya ke laboratorium.
- f. Pengajuan judul penelitian.
- g. Pengajuan surat ijin penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan akuisisi/pengumpulan data.
- b. Melakukan pengolahan data.
- c. Melakukan analisis data.

3. Membuat laporan

- a. Membuat laporan hasil survei.
- b. Meninjau hasil survei.
- c. Direvisi setelah perbaikan oleh instruktur review.
- d. Membuat pekerjaan revisi dan mengikat pelaksanaan.